



Available online at www.journal.unrika.ac.id

Jurnal KOPASTA
Jurnal KOPASTA, 1 (10), (2023) 62-71



P-ISSN : 2442-4323

E-ISSN :2599 0071

Received : September 2022

Revision : Februari 2023

Accepted : Juni 2023

Published : Juli 2023

EFEKTIVITAS LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN BAGI SISWA SMP N 54 BATAM DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE JENJANG (SMA/SMK)

THE EFFECTIVENESS OF PLACEMENT AND DISTRIBUTION SERVICES FOR STUDENT OF SMP N 54 BATAM IN CONTINUING EDUCATION AT LEVELS (SMA/SMK)

Ratih Kumala Shinta¹Sri Wahyuni Adiningtiyas²

¹(Bimbingan konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)
ratihkumalashinta@gmail.com

Abstrak

Melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) merupakan tahap yang harus dilalui oleh seluruh siswa SMP. Dalam memasuki sekolah menengah atas atau kejuruan, siswa dan siswi haruslah terlebih dahulu mempersiapkan sekolah yang akan dipilihnya. Dalam mempersiapkan hal tersebut ada beberapa siswa yang kebingungan akan memilih sekolah mana setelah lulus dari SMP. Dalam hal ini siswa perlu bimbingan dan bantuan untuk melanjutkan pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam membuat pilihan yang akan dijalani untuk melanjutkan pendidikan melalui layanan penempatan dan penyaluran. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen dengan The One Group Pretest-Posttest. Pemilihan subjek penelitian menggunakan purposive sampling dan yang terpilih menjadi sampel adalah kelas IX 1 dijadikan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen berjumlah 48 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data analisis menggunakan Uji-T One Sample dengan program SPSS 20. Temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran efektif dalam meningkatkan kemampuan pemilihan dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK). Hal ini terlihat dari terdapatnya perbedaan siswa kelompok eksperimen pada pretest dan posttest dengan signifikannya 0.000 atau probabilitas dibawah alpha ($0,000 < 0.05$). Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran efektif dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK). Penelitian ini menunjukkan pentingnya melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah oleh guru BK.

Kata Kunci; Melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK), Layanan penempatan dan penyaluran

Abstract

Continuing education at the level (SMA/SMK) is a stage that must be passed by all junior high school students. In entering high school or vocational school, students must first prepare the school they will choose. In preparing for this, there are some students who are confused about which school to choose after graduating from junior high school. In this case students need guidance and assistance to continue their education. This study aims to assist students in making choices that will be undertaken to continue their education through placement and distribution services. This research was carried out using quantitative methods with the type of pre-experimental research with The One Group Pretest-Posttest. The selection of research subjects used purposive sampling and those who were selected as samples were class IX 1 as the experimental group. The experimental group consisted of 48 students. The instrument used is a questionnaire. Data analysis used One Sample T-Test with SPSS 20 program. The

research findings indicate that placement and distribution services are effective in increasing the ability to choose in continuing education at the level of education (SMA/SMK). This can be seen from the differences in the experimental group students in the pretest and posttest with a significance of 0.000 or a probability below alpha ($0.000 < 0.05$). Based on the findings above, it can be concluded that placement and distribution services are effective in continuing education at the level (SMA/SMK). This research shows the importance of implementing the placement and distribution services in schools by BK teachers.

Keywords; *Continuing education at the level (SMA/SMK), Placement and distribution services*

PENDAHULUAN

SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar) atau sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau sederajat. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

Bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), menamatkan pendidikan di SMP berarti memasuki suatu masa peralihan menuju sebuah wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya, yaitu pada Sekolah Menengah Atas. Tidak ada pola tertentu untuk menentukan tugas ataupun kewajiban yang harus dipenuhi siswa setelah lulus dari SMP, sebab siswa harus menentukan sendiri apa yang harus dilakukannya. Namun masih banyak siswa atau lulusan SMP yang belum memiliki gambaran yang jelas tentang arah hidup yang akan ditempuhnya, atau paling tidak apa yang bisa dilakukan setelah lulus dari SMP.

Pemilihan sekolah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang (SMA/SMK) tentu bukanlah persoalan mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut dapat dipengaruhi dari orang tua, rekan siswa, teman sebaya, atau faktor minat, jurusan tertentu. Setiap siswa yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan berhadapan pada berbagai pilihan, individu bisa melanjutkan pendidikannya ke SMA, SMK, atau mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur. Terutama bagi siswa kelas IX, harus lebih dulu memikirkan arah kedepan sehingga menekuni sesuatu yang seharusnya siswa kerjakan setelah tamat. Selain itu, siswa kelas IX juga harus memikirkan sekolah yang cocok sebelum melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu masuk ke SMA atau masuk ke SMK (Windarto, 2013).

Dalam memilih sekolah lanjutan dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMK/SMK) para peserta didik tidak begitu saja memilih melainkan melakukan suatu proses pengambilan keputusan. Mereka harus siap dalam mengambil keputusan yang sangat penting dan sulit, yaitu suatu keputusan yang khusus menentukan masa depan peserta didik sehubungan dengan karir dan cita-citanya. Banyak ditemukan permasalahan antara lain ; (1) keputusan meninggalkan sekolah (55%), (2) persoalan-persoalan belajar (80%), (3) pengambilan keputusan sekolah lanjutan (95%), (4) masalah sosial siswa Sekolah Menengah (75%), (Setyowaty, 2013).

Untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi siswa membutuhkan tenaga pengajar yang salah satunya adalah seorang guru bimbingan dan konseling yang bekerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini juga telah dijelaskan dalam SISDIKNAS Tahun 2003 atau disebut juga UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidik adalah “Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan yang lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”.

Guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik atau konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Peranan guru Bimbingan dan Konseling sangatlah penting, di dalam membantusiswa memilih pilihan yang tepat untuk dirinya dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling terdapat 10 layanan yang dilaksanan salah satunya layanan penempatan dan penyaluran.

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang membantu individu yang sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan minat, dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik (Prayitno, 2017). Individu seperti itu tidak mencapai perkembangan secara optimal. Mereka memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang-orang dewasa, terutama konselor, dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya. Membantu siswa mengetahui jenih-jenis lanjutan studi yang diikuti oleh siswa (Andi Muhammda Kusri, 2016).

Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan peserta didik (klien/konseli) memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan/penyaluran dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, kegiatan kurikuler atau ekstrakurikuler, sesuai dengan potensi, bakat

dan minat, serta kondisi pribadinya (Sukardi, 2016).

Usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu (Tohirin, 2013).

Hasil penelitian sebelumnya di kota Banda Aceh, diketahui strategi guru bimbingan konseling dalam penempatan jurusan siswa di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, menyusun dengan menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) mempersiapkan instrumen-instrumen secara khusus, serta menyusun program BK yang dilakukan oleh guru BK agar penempatan jurusan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, perencanaan dalam melaksanakan penempatan jurusan (Daryono, 2016).

Hasil penelitian sebelumnya di Desa Cidokom RT 01/01 Kecamatan Gunung Sindur, menunjukkan bahwa latar belakang siswa memutuskan melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMK adalah karena adanya faktor dorongan dari keluarganya dan teman sebayanya. Kemudian didapati bahwa faktor keluarga adalah faktor utama seorang siswa memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMK dan kemudian keputusan seorang siswa tersebut diperkuat dengan adanya ajakan dari teman sebayanya untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang SMK (Nikiwan Saputra, 2020). Hasil penelitian sebelumnya mendeskripsikan kemampuan pengambilan keputusan studi lanjut siswi kelas XI SMA Stella Duce I Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah Siswi SMA Stella Duce I Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 60 orang. Instrumen penelitian adalah Kuesioer Tingkat Kemandirian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut yang terbagi dalam tiga aspek yaitu: memiliki kemampuan pengambilan keputusan, memiliki kekuatan terhadap pengaruh dari orang lain, dan memiliki kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan dengan nilai koefisien reabilitas sebesar 0,811. Teknik analisis data yang digunakan adalah kategorisasi berdasarkan distribusi normal dengan lima tingkat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dengan sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 22 siswi (37%) memiliki tingkat kemandirian sangat tinggi, 36 siswi (60%) yang termasuk dalam kategori tinggi, 2 siswi (3%) yang memiliki kategori sedang dan tidak ada siswi yang memiliki tingkat kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut yang rendah dan sangat rendah (Olimpia, 2018).

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, masih banyak ditemukan beberapa permasalahan pada siswa seperti ; (1) Ada beberapa siswa yang belum

merasakan manfaat dari layanan penempatan dan penyaluran, (2) Kurangnya pengetahuan serta informasi yang akurat kepada siswa khususnya mengenai lanjutan studi yang akan dipilih siswa setelah tamat dari sekolah yang mereka duduki saat ini, (3) Kurangnya pengetahuan siswa menjadikan siswa mengalami kesulitan dan keraguan dalam menentukan pilihan sehingga tidak sedikit siswa yang kemampuan minatnya tidak tersalurkan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah dan hasil penelitian sebelumnya tentang latar belakang pendidikan lanjutan, strategi guru BK dalam pemilihan sekolah lanjutan, dan kemampuan mengambil keputusan pendidikan lanjutan, maka upaya yang penulis lakukan dengan menggunakan layanan penempatan dan penyaluran, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Penempatan Penyaluran Bagi Siswa dalam Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang (SMA/SMK).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experiment*. Penelitian *pre-experiment* adalah salah satu bentuk desain *eksperiment* yang memanipulasi variabel bebas ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 54 Batam. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dikarenakan sampel yang dipilih oleh peneliti mempunyai tujuan tertentu.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS versi 20 for windows*. *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan *T-test One Sample*. Uji *T-test One Sample* digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan (Siregar, 2015).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang efektivitas layanan penempatan dan penyaluran bagi siswa SMP N 54 Batam dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang (SMA/SMK) dengan jumlah sampel sebanyak 48 orang. Waktu penelitian mulai tanggal 29 Juli

sampai 10 Agustus 2022. Penelitian ini untuk mengetahui efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang (SMA/SMK).

Hasil *pretest* layanan penempatan dan penyaluran dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang (SMA/SMK) adalah terdapat siswa yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang yaitu ASR, FADM, IFK, KPI, MYH, MDF, MF, MNAS, siswa yang termasuk kedalam kategori tinggi sebanyak 14 orang yaitu AF, AA, AAV, DJS, EF, GDA, KZAH, NFA, NM, NH, PR, RA, RPL, WLT, siswa yang masuk kedalam kategori sedang sebanyak 11 orang yaitu ARM, CNS, FNH, GS, IRM, JA, LA, MPS, NNS, SJLT, WMF, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 9 orang yaitu AHG, CBM, EDON, FDPG, OS, MEWT, LRS, SPN, YAS, dan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 orang yaitu DIY, OAL, MHS, TS, YAN, ZAKP.

Distribusi Kategori Data Frekuensi *Pretest*

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tinggi	8	16,67%
Tinggi	14	29,167%
Sedang	11	22,21667%
Rendah	9	18,75%
Sangat rendah	6	12,5%

Hasil *posttest* layanan penempatan dan penyaluran dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang (SMA/SMK) meningkat setelah diberikan perlakuan pada siswa walaupun masih ada sedikit siswa yang nilai *posttest* nya rendah.

Distribusi Kategori Data Frekuensi *Posttest*

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tinggi	17	35,4167%
Tinggi	22	45,83%
Sedang	9	18,75%
Rendah	0	-
Sangat rendah	0	-

1. Gambaran siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) sebelum diberikan layanan penempatan dan penyaluran.

Pelaksanaan *pretes* bertujuan untuk melihat gambaran awal kondisi dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) pada kelompok eksperimen. Setelah dilakukan pengumpulan data sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 54 Batam yang memiliki pemahaman yang rendah dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK). Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data skor hasil penyebaran angket.

Berdasarkan pretest, maka diketahui bahwa dalam pretest siswa terdapat 8 orang yang termasuk kedalam katagori sangat tinggi, siswa yang termasuk kedalam kategori tinggi terdapat 14 orang, siswa yang termasuk kedalam kategori sedang terdapat 11 orang, siswa yang termasuk kedalam kategori rendah terdapat 9 orang, dan siswa yang termasuk kedalam kategorisangat rendah terdapat 6 orang.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan (Indriyanti, 2013) : Faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, aktor lingkungan sosial, aktor situasi dan kondisi, Faktor institusional

2. Gambaran siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) setelah diberikan layanan penempatan dan penyaluran.

Setelah subjek penelitian mendapatkan perlakuan berupa layanan penempatan dan penyaluran, maka langkah selanjutnya adalah *posttest* melalui angket. Tujuan dari pemberian *posttest* adalah untuk mengukur dan mengetahui kembali tingkat pemahaman siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK), apakah ada perbedaan tingkat siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut untuk membantu siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) dengan menggunakan layanan penempatan dan penyaluran. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan layanan, peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa *posttest* siswa setelah diberikan layanan penempatan dan penyaluran mengalami peningkatan dalam kategori sangat tinggi terdapat 17 orang, kategori tinggi terdapat 22 orang, dan kategori sedang

terdapat 9 orang.

Upaya yang dilakukan untuk siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) dengan menggunakan layanan penempatan dan penyaluran. Setelah diberikan layanan penempatan dan penyaluran terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain dilihat dari perbedaan skor. Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil yaitu Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang dimaknai terdapat perbedaan signifikan skor pemilihan karir kelompok eksperimen *pretest* dan *posttest*.

Peningkatan hasil *posttest* disebabkan karena adanya perlakuan layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan oleh peneliti. Peningkatan dari skor 57 menjadi 93.

3. Perbedaan siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) sebelum dan sesudah diberikan layanan penempatan dan penyaluran.

Adanya perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen diduga sebagai akibat dari perlakuan berupa layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan. Hal ini menjelaskan dengan layanan penempatan dan penyaluran dapat mengentaskan masalah pribadi siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran efektif untuk siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK), dimana hasil skor *posttest* eksperimen mengalami peningkatan. Temuan penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan siswa pada kelompok eksperimen. Selanjutnya untuk lebih memahami secara konsep hasil penelitian ini maka secara rinci akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dan perlu dioptimalkan melalui layanan penempatan dan penyaluran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah dilakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) sebelum diberikan layanan penempatan dan penyaluran, yaitu berada dalam kategori sedang, rendah, sangat rendah.

2. Gambaran siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK) setelah diberikan layanan penempatan dan penyaluran mengalami peningkatan, yaitu berada dalam kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan penempatan dan penyaluran. Setelah mendapatkan perlakuan penempatan dan penyaluran, kenaikan skor pada subjek penelitian berbeda-beda. Hal ini terjadi karena perbedaan karakteristik dan faktor pemilihan siswa untuk masa depannya juga berbeda-beda pula. Layanan penempatan dan penyaluran efektif bagi siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang (SMA/SMK). Hal ini dapat diketahui dalam kenaikan skor angket yang telah diberikan antara sebelum dan sesudah layanan penempatan dan penyaluran.

REFERENSI

- Andi Muhamamad Kusri, *Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan*, (ttp: Jurnal psikologi dan konseling, 2016), Vol 2. No.1.h.52
- Arikunto Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasbullah 2015 . *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers Indriyati
- Ninuk, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa kelas XII akutansi SMK N 6 SURAKARTA*. Tidak diterbitkan. Uniersitas Sebelas Maret Surakarta
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), 2005. *Tentang efektivitas*. Jakarta: PT(Persero) penerbitan dan percetakan
- Kemendikbud. 2014. Permendikbud No 111 Tahun 2014 *Tentang Bimbingan Konseling*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nawal El Mutawakkil, 2018 *Impelmentasi Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Mengenal Bakat Dan Minat Siswa Di MAN PANYABUNGAN MANDAILING NATAL*. Tidak diterbitkan. Uniersitas Sebelas Maret Surakarta
- Olimpias, 2018. *Tingkat Kemandirian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Stela Duce I Yogyakarta*. Tidak diterbitkan. Universitas sanata dharma Yogyakarta.

- Prayitno dan Prayitno dkk, 2015 *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling Pada Program Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan Dan Konseling*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil: Layanan Dan Kegiatan Pendukung*, Jakarta: Rajawali Pers
- Prayitno, Erman Anti, 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta
- Santrock JW, 2017. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono Dima., 2014. *Upaya Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Metode Kegiatan Kelompok dan Diskus Kelompok pada Siswa Kelas VIII F Negeri 15 Semarang, Unne : Semarang*
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tulus Winarsunu, 2015. *Statistik dalam Penelitian psikologi dan pendidikan hal 81*. (Malang.
- Undang-undang Republik Indonesia, No. 2 Tahun 1989 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1989
- Undang-Undang *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1992. Sinar Grafika
- Uswatun Hasanah Siregar. 2017. *Efektifitas Guru BK Dalam Melaksanakan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Bagi Siswa Kelas IX Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke SMA Di SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Yusuf, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta : Renika Cipta